



Edisi April - Juni 2018

# Sunday School CORNER



## HAPPY BIRTHDAY RECI SYDNEY



### Content

Passing On Faith To The  
Next Generation? - 2 to 4

Lesson Summary - 5 to 8

Q&A - 9

Renungan - 10

Photos - 11

# Passing On Faith To The Next Generation

Menyaksikan anak-anak setiap minggu datang untuk menyembah Allah dalam ibadah dan belajar firman Tuhan di dalam kelas-kelas bersama guru-guru mereka sungguh membuat hati kita penuh sukacita. Sekolah Minggu adalah tempat yang sangat baik untuk mengajarkan kepada anak-anak tentang Tuhan Yesus. Guru mempersiapkan materi dan membimbing anak mengerti dasar iman mereka dan fokus kepada pertumbuhan spiritual anak. Selain itu Sekolah Minggu juga menjadi tempat dimana anak berinteraksi dengan teman-teman dan keluarga, satu komunitas dimana mereka saling bertumbuh bersama di dalam rumah Allah.

Tetapi perjalanan iman tidak hanya terjadi di hari Minggu. Perjalanan iman adalah perjalanan seumur hidup. Sangat menyedihkan, statistik memperlihatkan begitu banyak di antara anak-anak yang pada masa remaja dan dewasa meninggalkan gereja dan tidak lagi menjadi pengikut Tuhan Yesus. *"I'm not sure I really believe all this stuff anymore. When I pray I feel like I'm just talking to thin air." "I do not want anything to do with my parents' faith."*

Kenapa hal ini bisa terjadi?

Begitu banyak faktor penyebabnya dan kita tidak bisa menuding siapa pihak yang harus dipersalahkan. Sebagai gereja, kita perlu memikirkan dengan dalam dan perspektif yang luas bagaimana melayani dan menjawab situasi ini. Sebagai komunitas orang percaya, kita perlu mencari pendekatan dan cara yang tepat membangun iman mereka, bagaimana pengajaran dan pembinaan yang diberikan menguatkan dan meneguhkan iman yang sudah dibentuk sejak masa kecilnya.

Dan satu hal yang harus kita tahu, sebagai orang tua kita tidak bisa melempar tanggung jawab membimbing anak mengenal Tuhan hanya kepada gereja. Tuhan memerintahkan orang tua dan keluarga menjadi sumber utama pengenalan akan Tuhan dan iman dari anak-anak kita. *"Kasihilah TUHAN Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Apa yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah engkau perhatikan. Haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun" (Ulangan 6:5-7).*

## PARENTS, PLEASE DO YOUR HOMEWORK!

Gereja dan keluarga masing-masing memiliki perannya dalam formasi spiritual anak. Tetapi sadar atau tidak, orang tua memiliki pengaruh yang jauh lebih besar di dalam pertumbuhan iman anak-anak mereka daripada guru atau program gereja. Ketika anak melihat kebenaran firman Tuhan yang mereka pelajari di kelas menjadi contoh nyata diterapkan oleh orang tua mereka di rumah, iman mereka akan diteguhkan.

*"Marilah kita saling mengasihi"* adalah satu perintah firman Tuhan yang abstrak bagi anak. Tetapi mereka akan melihatnya dengan konkrit saat mereka melihat hal itu terjadi di dalam rumah mereka. Di tengah percakapan, bahkan ketika ada konflik dan perbedaan pendapat di antara orang tua, anak menyaksikan firman Tuhan diaplikasikan dalam hidup sehari-hari.

Anak secara natural sangat suka belajar tentang Allah. Seperti sponge, mereka mendengar dan menyerap dengan seksama bagaimana Allah sangat mengasihi mereka dan Allah sangat berkuasa menolong mereka. Khususnya dalam usia 4 tahun hingga 14 tahun menjadi jendela kesempatan [*window opportunity*] untuk menanam dan menyiram sehingga iman mereka tumbuh dengan kuat dan sehat.

Perhatikan bahkan anak yang masih sangat kecil umur satu dan dua tahun meniru papa mama melipat tangan, menutup mata dan berkata "Amin!" waktu berdoa bersama sebelum tidur. Dengan sukacita dan gembira mereka bernyanyi lagu-lagu tentang Yesus.

Anak yang lebih besar, yang sudah bisa berkata dan berkomunikasi sangat menikmati waktu bersama orang tua membaca Alkitab dan buku-buku rohani. Momen-momen seperti itu menjadi kesempatan orang tua membagikan hal-hal yang penting dan bernilai dalam hidup mereka, dimana Tuhan sebagai prioritas di dalam rumah tangga dan dasar iman yang mereka percaya. Maka ketika pengalaman bersama Tuhan menjadi bagian yang menguatkan iman mereka juga.

Senantiasa ingat, anak-anak mengamati orang tuanya setiap waktu. Gerak-gerak kita, pembicaraan kita, kalimat-kalimat yang keluar dari mulut kita, semua mereka amati dengan seksama. Dari pengamatan itu, mereka bisa mengambil kesimpulan dan menilai siapa kita dan bagaimana iman kita kepada Kristus. Anak-anak mengamati bagaimana respon kita saat menghadapi stress, atau saat kita mendengar satu kabar buruk, atau saat menghadapi satu tantangan berat, atau saat mengalami krisis dalam relasi dan krisis secara finansial, dst.

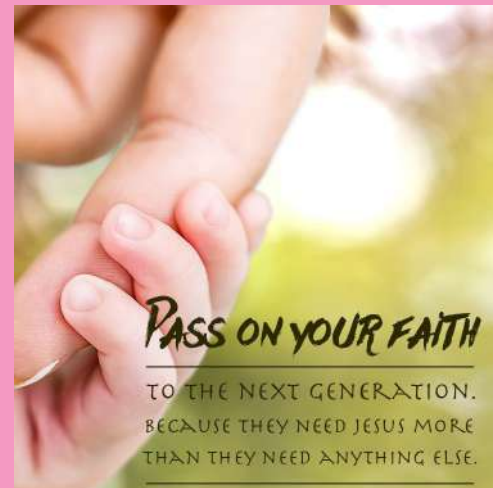
Do you pray?

Do you ask God what to do?

Do you answer God's call?

Do you take the first step to forgive?

Do you give generously when it seems you have nothing to give?



## TEACHABLE MOMENTS

Teachable moments adalah saat-saat dimana kesempatan untuk berbicara mengenai Allah dan kebenaran firmanNya terbuka secara natural di dalam situasi tertentu. Ambillah kesempatan-kesempatan seperti itu menjadi kesempatan berharga engkau berkomunikasi dan menanamkan iman percaya kepadanya.

"Mama, Stella bilang papanya sakit keras dan ada di rumah sakit."

"Papa, kenapa ada teroris di dunia ini?"

"Oma, kenapa Opa pergi ke surga meninggalkan kita?"

Pertanyaan-pertanyaan tentang sakit, penderitaan, kematian, bisa muncul dari mulut anak-anak dan di tengah situasi yang mereka hadapi. Jangan menghindar dari pertanyaan-pertanyaan itu. Dengarkan dan tanyakan bagaimana pendapat mereka mengenai hal-hal itu. Sedapat mungkin berikan jawaban dan penjelasan sesuai dengan kapasitas pengertian mereka. Tetapi tidak perlu memberikan penjelasan yang complicated. *You are not sitting your child down for a structured Bible lesson or family devotions. You are responding to something that comes from your child and using the opportunity to share your values and your faith. You don't want to miss these important moments in your child's life.* Bawa mereka berdoa bersamamu setelah percakapan selesai. [kz]



# Sunday School Lesson Summary

## TODDLER

### May - June ( I Believe In Jesus )

Anak2x akan melihat keajaiban Tuhan yang indah dalam membantu orang2x di dalam kehidupannya sehingga mereka akan percaya bahwa Tuhan itu ada dan percaya kepadanya.

Setiap pelajaran dimulai dengan cerita pendek tokoh Alkitab dan diikuti oleh visual yang membantu mereka mengerti inti dari setiap pelajaran. Kemudian akan ada diskusi tanya jawab dan berbagai aktivitas alkitab (seperti gerak dan lagu sekolah minggu, permainan, crafts , healthy snacks)

Anak2x akan belajar 8 kisah Jesus membantu orang2x dengan mujizatNya yaitu:

1. Jesus merubah anggur menjadi air
2. Jesus meredakan badai
3. Jesus memberi makan 5000 org
4. Jesus menyembuhkan dan membangkitkan gadis kecil
5. Jesus menyembuhkan orang pincang
6. Jesus menyembuhkan orang bisu dan tuli
7. Jesus menyembuhkan 2 orang buta
8. Jesus menyembuhkan orang sakit lepra

## EXPLORER A

Di bulan april ini anak2 Explorer A mulai mengupas cerita2 dari perjanjian baru. Perjanjian baru ini tentunya diawali dengan pertemuan Maria dengan malaikat, kisah kelahiran Tuhan Yesus, kelahiran Yohanes Pembaptis, dan cerita Tuhan Yesus yang sudah menjadi anak laki2 di bait Allah. Explorer A akan menutup bulan April dengan acara story telling event yang terambil dari buku YOU ARE SPECIAL by Max Lucado.

Di bulan May and June kita akan melanjutkan kisah perjalanan Tuhan Yesus dimulai dari memperkenalkan Yohanes pembaptis dan bagaimana Tuhan Yesus dibaptiskan olehnya. Lalu dilanjutkan Tuhan mengangkat 12 muridnya, Tuhan sebagai guru yang mengajarkan kepada kita ucapan bahagia, yang mengajarkan kita berdoa dengan doa Bapa kami dan tentang hukum terutama yaitu Kasih.

## EXPLORER B

For the next 3 months Explorer B class will be learning about:

To teach the children to be helpful to families, friends and others. In this unit the teacher will create an environment that encourages helping skills. The unit provides these young children with role models of different ages and gender. To teach that following Jesus means choosing to do what is good. They are learning that their choices affect themselves and others. Use this unit to observe biblical role models who will help the students learn how to be generous, say "I'm sorry" offer kindness and make good choices which come from a heart that has decided to follow Jesus.

Know that Jesus is Son of God, it will take from common memory verse - John 3:16. The focus of each lesson will be around a worship center where the children will give Jesus the honor and praise they know that He deserves.

## ADVENTURER

April - Keturunan Abraham semakin banyak dan disebut Bangsa Israel. Tuhan Allah menunjukkan kesetiaanNya yang tidak pernah mengingkari janjiNya. Di dalam kendali Tuhan, anak-anak Yakub tertolong dari bencana kelaparan melalui Yusuf yg dipakai Tuhan menjadi penguasa Mesir. Anak-anak akan melihat bagaimana Israel semakin bertambah dan menjadi budak di Mesir. Namun Allah telah mempersiapkan seorang pemimpin yang akan membawa mereka keluar dari Mesir.

Mei - Setelah Allah melakukan mujizat2 besar, bangsa Israel pun dilepaskan dari perbudakan di Mesir. Allah tetap menolong mereka selama di padang gurun, memberikan mereka Hukum Allah supaya mereka bisa setia dan patuh, membangkitkan pemimpin2 muda seperti Yosua dan Kaleb yang mengasihi Allah.

Juni - Anak-anak akan melihat tokoh-tokoh perjanjian lama yang patuh kepada Allah. Mereka mendengar dan menjalankan panggilan Allah dengan setia. Tuhan juga menunjukkan bahwa Dia tidak mengabaikan doa orang-orang yg menaruh iman kepadaNya.

## NAVIGATOR

April - Di bulan ini anak2 belajar bahwa Tuhan bisa memakai segala macam orang untuk memuliakan namaNya. Gideon, Samson, Deborah dan Ruth mempunyai karakter dan kelebihan yang berbeda2 tetapi mereka semua percaya dan menaruh pengharapan hanya kepada Tuhan. Mereka menjadi contoh bagi anak2 bahwa kepercayaan yang solid kepadaNya akan membuahkan hasil yang baik.

May - Di bulan ini anak2 mempelajari tentang pelayanan Samuel kepada Tuhan, tentang bagaimana seharusnya mempercayai Tuhan melalui cerita Raja Saul and Daud, dan tentang pentingnya mempunyai kebijaksanaan sebagai orang kristen berdasarkan kitab Amsal dan Mazmur.

June - Anak2 akan melanjutkan pembelajaran tentang raja2 Israel (setelah Salomo) dan nabi2, untuk menunjukkan bahwa Tuhan memakai mereka sehingga orang lain dapat diberkati, dan tentang bagaimana pentingnya bertekun dan bersandar kepada Tuhan di dalam masa2 yang sulit.



## YOUNG ACHIEVER

Dibulan Mei sampai July, anak2 Young Achiever akan membahas:

### 1. Gospels Teach Us What Jesus Said

Anak2 akan belajar untuk:

- bersyukur atas berkat2 Tuhan dan manaruh pengharapan hidup kekal bersama Kristus di surga.
- Elemen2 di dalam Doa Bapa Kami dan bagaimana memakai contoh dan elemen2 ini di doa mereka sehari-hari
- Bertumbuh di dalam Iman dengan mendengar serta menaati Firman Tuhan
- Mengaprisiasi kasih Tuhan dengan segala talenta yang Tuhan berikan kepada mereka
- Mengasih sesama seperti Kristus telah mengasihi mereka.

### 2. Gospels Teach Us That Jesus is Our Saviour

Anak2 akan diajak untuk:

- Memuji Tuhan untuk Kuasa Kristus
- Mengingat pengorbanan Kristus di kayu salib untuk menebus dosa manusia
- Bersyukur untuk pengorbanan Kristus dan karya keselamatan
- Melihat kejadian2 setelah kebangkitan Kristus dan orang2 yang berjumpa dengan Kristus setelah kebangkitan,

### 3. Acts Records How the Church Began and Grew

Fokus di dalam topik ini adalah tentang gereja mula2. Tuhan Yesus punya misi untuk anak2Nya yaitu untuk pergi ke seluruh dunia dan menjadikan seluruh bangsa murid2 Kristus.

Anak2 akan di ajak untuk:

- Mengamati dan menginvestigasi kejadian2 setelah kebangkitan Kristus dan melihat His Great Commission
- Implikasi global akan pemberitaan Injil
- Mengerti bahawa gereja adalah untuk orang2 yang percaya dan juga melihat bagaimana injil di bawa kepada non Yahudi
- Melihat tantangan2 gereja mula2 dan juga perjalan Paulus memberitakan Injil.

# Q & A

**Q:** Dari semua hal yang kita lakukan sebagai orang tua, tugas yang paling penting adalah mendidik anak kita untuk menjadi murid (disciple) Yesus, dan kita tahu bahwa Alkitab adalah guidebook dalam kehidupan kita, dan good things happen saat orang-orang, termasuk anak-anak mengikutinya. Tapi bagaimana cara kita mengajarkan anak tentang Firman Tuhan tanpa membuat prosesnya menjadi membosankan?

**A:** Beberapa orang tua hanya menggunakan Alkitab sebagai sarana untuk menyadarkan kesalahan anaknya, sehingga memberi kesan kepada anak bahwa tujuan Allah yang utama adalah untuk menghukum manusia. Padahal sesungguhnya kita tahu bahwa Allah juga bersukacita saat kita menghabiskan waktu bersamaNya, meyakinkan kita bahwa kita adalah anak-anakNya, dan Ia akan membimbing kita setiap hari. Hal positif seperti ini dalam relasi kita dengan Tuhan harus kita komunikasikan kepada anak-anak dalam kehidupan kita berkeluarga.

Menggunakan Firman Tuhan dalam parenting sangatlah penting. Berikut cara-cara untuk mengkomunikasikan pesan Alkitab dengan baik. Yang pertama, kita ingin anak-anak menyadari bahwa Alkitab itu relevan. Kita mempercayai bahwa Alkitab itu relevan dalam hidup kita, tapi apakah anak-anak kita juga mempercayai hal yang sama? Salah satu cara mengaplikasikannya adalah dengan mengakhiri cerita Alkitab dengan pertanyaan “pelajaran apa yang kita dapat dari cerita ini?” Bagaimanapun, ada perbedaan antara cerita Daniel di gua singa dan cerita sekuler tentang 3 beruang. Alkitab itu relevan. Mazmur 119:105 berkata, “Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.” Saat kita berdiskusi dengan anak-anak tentang pelajaran yang kita dapat melalui suatu cerita, mereka belajar untuk dapat mengaplikasikan Firman Tuhan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Tujuan lain yang perlu dikomunikasikan kepada anak adalah bahwa Alkitab itu exciting. Devotion time tidak berarti hanya dapat dilakukan di meja makan, tapi kita bisa mengajak anak untuk hunting treasure atau solving problem melalui games. Ingat, bahasa anak-anak adalah aktivitas. Saat kita mengajarkan tentang kebenaran, gunakanlah bahasa mereka. Dengan demikian mereka akan terus merasa excited untuk family devotion time. Tentunya hal demikian membutuhkan rencana. Cukup ambil waktu 20-30 menit setiap minggu untuk melakukan aktivitas seperti ini, karna pelajaran tentang Alkitab yang relevan dan exciting bagi mereka akan terus diingat sepanjang hidup mereka, dan mereka akan mampu melatih diri untuk selalu mengaplikasikan Firman Tuhan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

# Renungan



Reading: Luke 11:1-4

"Alright kids, let's start our lesson today with prayer. Who would like to lead prayer?" asked a Kid's Church teacher. All of a sudden the class felt like the most quiet place on earth. Jake finally broke the silence, "Not me!", then followed by everyone else.

Prayer seems to be very unnatural for most of us. We may not know how to pray, what to say, or why we should; or we may know it but fear making any mistakes. "Oh no, my teacher and friends would make fun of me!"

Praise God the Bible shows us a beautiful passage about prayer. Jesus himself prayed to his Father. He wanted to stay connected with the Father all the time. He enjoyed talking to Him and knowing Him more. Our Father in Heaven also wants us, His children, to come and talk to Him. He is more than willing to listen!

Jesus also understands that prayer is something that we don't naturally want and do. But if we come and ask Him to teach us, just like the disciple in Luke 11:1, He will graciously show us how to pray! Jesus told us to praise God and bring our confessions, requests, and concerns when we pray.

Are we all ready to ask God to be our prayer teacher?

Here's a sample of prayer that you can try ;)

Dear Heavenly Father,  
Thank you for loving me by sending your only Child, Jesus Christ to die on the cross. I can be your son/daughter and call you Father. This is the most precious gift I've ever received.  
Please help me to know and love you more, and help me to love my family and friends even when it's difficult to do it.  
In the name of Jesus Christ, I've prayed. Amen.

# Easter 2018

